

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses terencana sebagai bentuk pandangan hidup manusia untuk kehidupan yang lebih baik lagi. Tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu memanusiakan manusia. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan berdasarkan Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sukardjo & Komarudin 2012: 14). Pendidikan berarti manusia sadar akan kodratnya sebagai makhluk yang berakal untuk membentuk perilaku, pengetahuan, serta keterampilan yang harus diperoleh di sekolah selama mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Kustandi & Dermawan (2020: 2) menyatakan pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan. Pembelajaran adalah bentuk interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran meliputi belajar dan mengajar di mana guru sebagai fasilitator yang menyampaikan informasi dan siswa sebagai audiens yang menerima informasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Belajar pada setiap individu terjadi disaat individu itu sendiri dilahirkan sampai pada kematian, karena belajar merupakan proses yang terjadi seumur hidup.

Setiap individu tumbuh dan berkembang tentunya melalui proses belajar di mana belajar mampu merubah serta membentuk pola atau tingkah laku individu itu sendiri. Menurut Fauziah dkk. (2017: 48) menyatakan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal yang merupakan faktor dalam diri individu seperti kecerdasan, minat, bakat dan kemampuan, serta faktor eksternal yang merupakan faktor di luar diri individu itu sendiri seperti lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Faktor dalam diri individu seperti minat belajar sangat berpengaruh dalam mendorong terjadinya kegiatan belajar, karena belajar didasarkan pada minat individu itu sendiri.

Minat merupakan kecenderungan hati individu pada suatu hal atau kegiatan yang dianggapnya menarik. Minat adalah langkah awal yang menjadi penggerak memicu terjadinya proses belajar. Minat belajar siswa merupakan keingintahuan siswa terhadap isi materi yang dipelajari. Minat belajar siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar agar siswa mempunyai keinginan untuk belajar pada materi yang disampaikan (Fauziah dkk., 2017: 49).

Kenyataan di lapangan, minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran sangatlah rendah. Seperti yang ditemukan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN Lemahmukti II, peneliti menemukan bahwa siswa kurang semangat dan tertarik dalam kegiatan belajar sehingga siswa tidak memperhatikan guru ketika mengajar, siswa kurang memahami materi yang berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah, guru tidak memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru dalam penggunaan media pembelajaran sehingga guru hanya memberikan

tugas-tugas dari lembar kerja siswa saja, yang berdampak pada ketertarikan siswa dalam belajar sangat rendah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya perlu disiapkan berbagai media pembelajaran sebagai perantara kegiatan belajar contohnya dengan pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif. Untuk itu, perlu dikembangkannya multimedia pembelajaran guna menunjang kegiatan pembelajaran berlangsung.

Konsep pengembangan multimedia pembelajaran interaktif ini mengacu pada minat belajar siswa Sekolah Dasar di mana rendahnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dilakukan pembatasan masalah pada permasalahan tersebut yaitu minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran sangat rendah, guru tidak memanfaatkan teknologi komunikasi sebaik mungkin misalnya dengan pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif yang tersedia. Tentunya dalam pengembangan multimedia pembelajaran interaktif sebaik mungkin multimedia yang dikembangkan harus berdasarkan tujuan, kompetensi dan indikator yang ingin dicapai, serta efektif dan efisiensi dalam penggunaannya.

Multimedia interaktif merupakan media yang di dalamnya menggabungkan audio, visual, animasi, dan gambar yang dapat menarik minat belajar siswa. Siswa juga dapat belajar melalui media pembelajaran yang disediakan oleh guru kapan saja dan dimana saja, di mana media ini dimaksudkan agar siswa tertarik dalam melaksanakan kegiatan belajar selama proses pembelajaran. Diharapkan dengan penggunaan multimedia pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk itu, perlu dikembangkannya

multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas V SDN Lemahmukti II pada proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi komunikasi dalam proses pembelajaran.
3. Terbatasnya penggunaan multimedia pembelajaran interaktif selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Rendahnya kemampuan ilmu teknologi yang dimiliki guru.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif berbasis video untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk menarik minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa kelas V SDN Lemahmukti II dengan pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video pada kegiatan pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video dalam menarik minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Untuk menarik minat belajar siswa dengan pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video kelas V SDN Lemahmukti II pada proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan teori-teori baru tentang minat belajar siswa melalui pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video.
 - b. Sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik minat belajar siswa dengan pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video.

- b. Bagi guru

Dapat menjadikan masukan rencana kedepannya untuk proses pembelajaran dalam pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif

berbasis video. Serta sebagai acuan untuk mengembangkan media pembelajaran selanjutnya.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan rujukan dan pertimbangan dalam menarik minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya dalam mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif yang akan ditelitinya.

